SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN BUDIDAYA PADI OLEH PETANI MELALUI SEKOLAH LAPANG

Oleh :

PUTRI PURNAMA SARI
NIM. C1021211012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
2025

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN BUDIDAYA PADI OLEH PETANI MELALUI SEKOLAH LAPANG

Oleh :

PUTRI PURNAMA SARI
NIM. C1021211012

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITS TANJUNGPURA

2025

TINGKAT PENGETAHUAN BUDIDAYA PADI OLEH PETANI MELALUI SEKOLAH

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Putri Purnama Sari
Nim. C1021211012

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 06 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 1914/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing pertama

Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc,CMA
NIP. 196707151994032005

Pembimbing kedua

Shenny Oktoriana, S.P, M.Sc.
NIP. 198510192015042004

Penguji Pertama

Dr.Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP. 197001031994022001

Penguji Kedua

Siti Sawerah, SP.,M.Si
NIP. 198806262023212051

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Benny Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Budidaya Padi Oleh Petani Melalui Sekolah" adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun karya yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, April 2025

Penulis

Putri Purnama Sari
NIM. C1021211012

MOTTO

“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”

(Q.S. Al-Isra ayat 37)

Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Muslim, no. 2699)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putri Purnama Sari dilahirkan di Putat Timur pada tanggal 17 Mei 2003. Penulis merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Suparto dan Ibu Sumayati. Penulis beralamat di Desa Sungai Palah, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 04 Sungai Guntung dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 01 Galing dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Pendidikan di SMKN 01 Paloh. Setelahnya penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan pada tahun 2021 melalui program SNMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura sampai dengan penulisan skripsi ini.

Sebagai sayarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis Menyusun skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Budidaya Padi Oleh Petani Melalui Sekolah Lapang" Penulisan skripsi dibawah bimbingan Dr. Dra.Eva Dolorosa, MM., M.Sc selaku dosen pembimbing Pertama dan Shenny Oktoriana, SP., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Subsektor tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang menghasilkan komoditas strategis berupa beras yang menjadi makan pokok sebagian besar penduduk indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik menunjukan pada tahun 2023 Luas panen padi di Kalimantan Barat mencapai 224,07 ribu hektare dengan produksi padi sebesar 688,41 ribu ton gabah kering giling. Produksi padi pada 2023 diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 42,81 ribu ton atau 5,85 persen dibandingkan 2022 yang sebesar 731,23 ribu ton.

Dengan adanya penurunan produksi beras maka pemerinah Kabupaten Kubu Raya melakukan kegiatan Sekolah Lapang. Pengetahuan yang diterima petani mampu memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh petani. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh petani maka penerapan sistem agribisnis yang dilakukan semakin baik dan produksi yang diperoleh semakin tinggi. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagimana tingkat pengetahuan pada petani padi peserta Sekolah Lapang dan apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani.

Penelitian ini dilaksanakan di tiga desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya yaitu Desa Sungai Itik, Desa Parit Baru, dan Desa Kuala Dua. Data dikumpulkan dari data responden dengan jumlah populasi 130 petani dan 58 petani yang dipilih menggunakan rumus slovin. Metode analisi yang digunakan adalah Regresi Logistik Ordinal untuk mengukur variabel independen terhadap pengetahuan petani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan budidaya padi melalui Sekolah Lapang dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pengalaman bertani, dan kehadiran. Petani muda, berpendidikan tinggi, dan berpengalaman lebih adaptif terhadap teknologi modern, sedangkan petani tua dan berpendidikan rendah cenderung mengandalkan cara tradisional. Kehadiran penuh dalam kegiatan Sekolah Lapang meningkatkan pemahaman materi dan praktik lapangan, sehingga partisipasi aktif menjadi kunci peningkatan pengetahuan budidaya padi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal rencana penelitian yang berjudul **TINGKAT PENGETAHUAN BUDIDAYA PADI OLEH PETANI MELALUI SEKOLAH** sesuai waktu yang telah ditetapkan. Penulisan proposal penelitian ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang harus di penuhi untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Eva Dolorosa, M.M., M. Sc Selaku dosen pembimbing pertama dan Shenny Oktoriana, S.P, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan proposal ini. selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Suparto dan ibu Sumayati serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara doa, material, dan nasihat selama penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Dr. Imelda, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
5. Dr. Dra.Eva Dolorosa, MM., M.Sc selaku pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan dalam pengerjaan skripsi.
6. Shenny Oktoriana, S.P, M.Sc pembimbing akademik dan selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan pengarahan selama pengerjaan skripsi.
7. Dr.Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku penguji pertama yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan
8. Siti Sawerah, SP.,M.Si selaku penguji kedua yang bersedia meluangkan waktu

untuk memberikan masukan

9. Seluruh dosen dan staff pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.
10. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya
11. Saudara penulis Yuliana, Mustari, Norman serta abang ipar Rusman dan Ahmad Yani, ponakan tercinta Nur Pikri, Rafa Saputra, Suci Maharani, dan Muhammad Yasin yang selalu ada bersama penulis yang memberikan dukungan baik secara doa, material, dan nasihat selama penulisan skripsi.
12. Peserta Sekolah Lapang Kabupaten Kubu Raya yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian yang memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberi dukungan dan semangat.

Dalam penyusunan proposal rencana penelitiann ini penulis menyaadari bahwa penulisan skripsi tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun oleh semua pihak sangat diharapkan oleh penulis.

Pontianak, Agustus 2025

Putri Purnama Sari
NIM. C1021211012

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
BAB II KARANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Tingkat Pengetahuan 4
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 5
3. Sekolah Lapang 7
4. Budidaya Padi 12
5. Penelitian terdahulu 13
6. Keterbaruan penelitian 15
B. Karangka Konsep 16
C. Hipotesis 16
BAB III METODE PENELITIAN 17
A. Tempat Dan Waktu Penelitian 17
B. Sumber Data Dan Tekhnik Pengumpulan Data 17
C. Populasi Dan Sampel 18
D. Pengukuran Variabel 19
E. Analisis Data 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 24
1. Kecamatan Sungai Kakap 24
2. Kecamatan Sungai Raya 25

B. Karakteristik Responden 26
C. Uji Validitas Dan Reliabilitas 27
D. Analisis Tingkat Pengetahuan Petani 29
E. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Petanai 34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 40
A. KESIMPULAN 40
B. SARAN 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.Penelitian Terdahulu 13
Tabel 2. Variabel Penelitian 20
Tabel 3. Karakteristik Responden 26
Tabel 4.Uji Validitas 28
Tabel 5.Uji Relibilitas 28
Tabel 6.Tingkat Pengetahuan Petani 33
Tabel 7. Model Fitting Information 35
Tabel 8. Pseudo R-Square 35
Tabel 9.Parameter estimates 36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Sungai Kakap.....24
Gambar 2.Peta Wilayah Kecamatan Sungai Raya.....25
Gambar 3. Sekolah Lapang Desa Kuala Dua.....48
Gambar 4.Sekolah Lapang Desa Parit Baru 48
Gambar 5.Sekolah Lapang Desa Singai Itik.....48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuisioner 45
Lampiran 2.Dokumentasi.....48
Lampiran 3.Data Output Spss.....51
lampiran 4.Data Variabel Penelitian.....53

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor tanaman pangan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan keberlajutan dan efesiensi produk pangan. subsektor tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang menghasilkan komoditas strategis berupa beras yang menjadi makan pokok sebagian besar penduduk indonesia. Padi berperan sebagai bahan pangan yang memberikan energi berupa karbohidrat sehingga menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan padi setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan penduduk dan perbaikan pendapatan perkapita.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik menunjukan pada tahun 2023 Luas panen padi di Kalimantan Barat mencapai 224,07 ribu hektare dengan produksi padi sebesar 688,41 ribu ton gabah kering giling. Produksi padi pada 2023 diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 42,81 ribu ton atau 5,85 persen dibandingkan 2022 yang sebesar 731,23 ribu ton. Penurunan ini di sebabkan oleh alih fungsi lahan, tidak di tanami hinga karena serangan hama dan penyakit dengan terjadinya penurunan produksi padi di Kalimantan Barat tentu akan mempengaruhi pendapatan petani. Sebagai salah satu upaya penanganan penurunan produktivitas petani pemerintah melakukan program kegiatan Sekolah Lapang.

Sekolah Lapang merupakan bentuk sekolah yang proses belajar-mengajar di lakukan di lapangan, yakni dilaksanakan di lahan petani peserta Sekolah Lapang dalam upaya peningkatan produksi padi nasional. Sekolah Lapang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali potensi, menyusun identifikasi permasalahan, serta menerapkan teknologi yang sesuai dengan sumber daya yang ada sinergis dan berwawasan lingkungan. Sehingga usaha tani diharapkan bisa lebih efesien, produktivitas tinggi dan berkelanjutan, dengan demikian untuk mewujudkan semua itu Dinas Ketahanan Pangan dan

Pertanian Kabupaten Kubu Raya mengadakan kegiatan Sekolah Lapang di tiga desa yang berbeda di dua kecamtan yaitu diantaranya ada di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap dan Desa Sungai Raya, Desa Kuala Dua di Kecamatan Sungai Raya.

Pengetahuan merupakan komponen dalam penyuluhan untuk mengubah perilaku sasaran penyuluhan dalam hal ini adalah petani. Pengetahuan yang diterima petani mampu memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh petani. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh petani maka penerapan sistem agribisnis yang dilakukan semakin baik dan produksi yang diperoleh semakin tinggi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktik pertanian masih cukup signifikan. Petani seringkali menghadapi kendala dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di Sekolah Lapang karena berbagai faktor, seperti keterbatasan akses informasi terkini, perubahan iklim, dan keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tingkat pengetahuan budidaya padi yang dimiliki petani berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang mereka terima di Sekolah Lapang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pengetahuan tersebut dalam praktik pertanian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pertanian di sekolah dan program peningkatan kapasitas petani agar lebih relevan dan efektif.

Evaluasi kegiatan sekolah lapang perlu dilaksanakan untuk mengetahui perubahan, sehingga dalam pelaksanaan program selanjutnya, tujuan dapat tercapai dengan baik dan lebih efektif. Irmadamayanti at.al, 2020 mengemukan bahwa melalui evaluasi dapat diambil kesimpulan tentang segala sesuatu yang terjadi, sekaligus memberi landasan dan arahan bagi kegiatan-kehiatan lanjutan yang perlu dilakukan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagimana tingkat pengetahuan pada petani padi peserta Sekolah Lapang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani?

C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pada petani padi peserta Sekolah Lapang
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan petani